

## IMPLIKASI APLIKASI PESANTREN-QU TERHADAP KEUANGAN SANTRI DAN PERSEPSI WALI SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PETERONGAN JOMBANG

Nur Ahmad Mauludi<sup>1</sup>, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra<sup>2</sup>, Nur Ulwiyah<sup>3</sup>  
nurahmadmauludi@pps.unipdu.ac.id<sup>1</sup>, miftah.ilmi@fai.unipdu.ac.id<sup>2</sup>,  
nurulwiyah@fai.unipdu.ac.id<sup>3</sup>

*Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) Jombang*<sup>123</sup>

### **Abstract**

*This research was motivated by the need for Islamic boarding schools for a more efficient and transparent financial management system in the digital era, as well as the lack of research regarding the acceptance of Islamic boarding school parents towards this technology. This research aims to analyze the implications of using the Pesantren-Qu application on student financial management and the perceptions of student guardians at the Darul Ulum Peterongan Jombang Islamic Boarding School. The Pesantren-Qu application was developed as a solution to increase efficiency, transparency and accountability in managing students' finances. The research method used is mixed methods with a concurrent embedded design, combining quantitative analysis through questionnaires distributed to 100 student guardians randomly and qualitative analysis through in-depth interviews with caregivers and dormitory supervisors. The research results show that the Pesantren-Qu application contributes significantly to increasing transparency and accountability of students' finances, and is well received by the students' guardians, although there are several challenges in its use. In conclusion, this application can be an innovative solution for Islamic boarding school financial management. The research recommends further development of the application to increase efficiency and expand its implementation in other Islamic boarding schools.*

**Keywords:** *Pesantren-Qu application, student financial management, perception of student guardians, Islamic boarding school*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pondok pesantren akan sistem pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan di era digital, serta minimnya penelitian terkait penerimaan wali santri terhadap teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi penggunaan aplikasi Pesantren-Qu terhadap manajemen keuangan santri dan persepsi wali santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Aplikasi Pesantren-Qu dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan santri. Metode riset yang digunakan

Implikasi Aplikasi Pesantren-Qu Terhadap Keuangan Santri Dan Persepsi Wali Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang  
Nur Ahmad Mauludi, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra, Nur Ulwiyah

yaitu mix methods dengan desain concurrent embedded, menggabungkan analisis kuantitatif melalui angket yang dibagikan kepada 100 wali santri secara acak dan analisis kualitatif melalui wawancara mendalam dengan pengasuh dan pembina asrama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Pesantren-Qu berkontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan santri, serta diterima dengan baik oleh wali santri, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penggunaannya. Kesimpulannya, aplikasi ini dapat menjadi solusi inovatif untuk manajemen keuangan pesantren. Penelitian merekomendasikan pengembangan lebih lanjut aplikasi untuk meningkatkan efisiensi dan perluasan implementasinya di pesantren lain..

**Kata kunci:** aplikasi Pesantren-Qu, manajemen keuangan santri, persepsi wali santri, pondok pesantren

## **Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren, menghadapi tantangan untuk mengadopsi teknologi guna meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen keuangan. Meskipun aplikasi digital seperti Pesantren-Qu telah diterapkan untuk membantu pengelolaan keuangan santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang, efektivitas dan penerimaan wali santri terhadap teknologi ini masih menjadi pertanyaan penting. Permasalahan muncul ketika penerapan teknologi dalam manajemen keuangan santri belum sepenuhnya dievaluasi, baik dari segi dampaknya terhadap disiplin keuangan santri maupun persepsi wali santri terhadap teknologi tersebut. Dengan mengkaji pengaruh aplikasi ini terhadap manajemen keuangan dan persepsi wali santri, penelitian ini berusaha menjawab tantangan yang dihadapi pondok pesantren dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik manajemen pondok pesantren, sehingga mutu kualitas santri dapat meningkat secara signifikan (Rosid & Aziz, 2022).

Dalam kajian sebelumnya, (Kinansyah & Pujiyanto, 2023) dalam penelitiannya, menyoroti pentingnya digitalisasi pendidikan di pondok pesantren dalam era Industri 4.0 dan Society 5.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi menawarkan peluang besar, seperti akses informasi yang lebih luas, namun juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional

Implikasi Aplikasi Pesantren-Qu Terhadap Keuangan Santri Dan Persepsi Wali Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang  
**Nur Ahmad Mauludi, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra, Nur Ulwiyah**

dan kearifan lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap pengurus pesantren, menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi manajemen keuangan, namun penerimaan dan adopsi wali santri terhadap teknologi masih rendah. Selanjutnya, (Misbah, 2024) dalam penelitiannya yang dipublikasikan di *Nidhomiyah, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, menunjukkan bahwa model manajemen keuangan berbasis digital di pesantren, termasuk penggunaan aplikasi keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dan analisis deskriptif, menunjukkan bahwa aplikasi digital dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman teknologi di kalangan pengelola pesantren dan wali santri menjadi hambatan dalam implementasi. Sementara itu, (Hidayati et al., 2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa aplikasi berbasis teknologi dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan dana santri, tetapi penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan adopsi teknologi yang disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur. Dari ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi dalam manajemen keuangan pesantren menunjukkan hasil yang positif, namun masih diperlukan pendekatan khusus dalam meningkatkan penerimaan wali santri terhadap teknologi tersebut agar berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya dan keberhasilan anak didik pada khususnya (Rofiq, 2022).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola pondok pesantren sebagai referensi saat mereka membangun sistem manajemen keuangan santri yang lebih transparan dan efisien melalui aplikasi *Pesantren-Qu*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi wali santri dalam memahami manfaat penggunaan teknologi untuk memantau keuangan santri, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan para wali santri dalam proses pendidikan. Bagi pengembang aplikasi, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki fitur aplikasi *Pesantren-Qu*, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pesantren dan wali santri. Secara lebih luas, penelitian ini juga

dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung manajemen administrasi keuangan (Hidayati & Fahmi, 2023), dan pembelajaran berpikir kritis peserta didik (Hidayati, 2024).

### **Metode**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode mixed method, yaitu gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif (Hakim Nasution et al., 2024). Penelitian ini merupakan studi kasus di tiga asrama yang berada di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang, yaitu Asrama Ainusymas, Asrama HQ (Hidayatul Qur'an) dan Asrama Al-Husna dengan sumber data berupa angket dari 100 wali santri secara acak dari tiga asrama tersebut, wawancara mendalam dengan wali santri, pengasuh dan pembina asrama, serta dokumen keuangan asrama. Analisis kuantitatif menggunakan regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh aplikasi Pesantren-Qu terhadap manajemen keuangan santri, juga terhadap persepsi wali santri, sementara analisis kualitatif dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memperdalam temuan kuantitatif.

Tahapan penelitian meliputi persiapan, pengumpulan data, analisis, dan pembahasan. Pada tahap persiapan, instrumen berupa angket dan pedoman wawancara disusun dan sampel wali santri diambil secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket untuk mendapatkan data kuantitatif dan wawancara mendalam untuk data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan regresi linear berganda, sementara data kualitatif dianalisis dengan reduksi dan penyajian data (Hendrayadi et al., 2023). Hasil dari kedua analisis diintegrasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang efektivitas aplikasi, yang kemudian dibahas dalam konteks literatur yang relevan (Mustaqim, 2016)

### Hasil dan Pembahasan

Menurut (Sudariana & Yoedani, 2022) bahwa hasil kuantitatif dari penelitian ini diperoleh dari analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hubungan antara Variabel X dan Y1 (Aplikasi Pesantren-Qu dan Manajemen Keuangan Santri): Berdasarkan analisis statistik, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan aplikasi Pesantren-Qu terhadap manajemen keuangan santri. Nilai koefisien regresi sebesar 0.65 dengan nilai  $p < 0.05$  mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi Pesantren-Qu berkontribusi sebesar 65% dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen keuangan santri.

Hubungan antara Variabel X dan Y2 (Aplikasi Pesantren-Qu dan Persepsi Wali Santri): Hasil uji regresi juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan aplikasi Pesantren-Qu dan persepsi wali santri terhadap manajemen keuangan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.72 dengan nilai  $p < 0.05$  menunjukkan bahwa teknologi ini meningkatkan persepsi positif wali santri terhadap transparansi dan kontrol keuangan yang lebih baik di pondok pesantren. Sebagian besar wali santri menyatakan bahwa aplikasi ini memudahkan wali santri dalam memantau pengeluaran para santri, yang tercermin dari nilai rata-rata persepsi wali sebesar 4.2 dari 5 dalam angket yang diberikan.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Implikasi Penggunaan Aplikasi Pesantren-Qu terhadap Manajemen Keuangan Santri dan Persepsi Wali Santri

No.	Variabel	Koefisien Regresi	Nilai P	Pengaruh (%)
1	Manajemen Keuangan Santri (Y1)	0.65	< 0.05	65%
2	Persepsi Wali Santri (Y2)	0.72	< 0.05	72%

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Pesantren-Qu memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan

manajemen keuangan santri dan persepsi positif dari wali santri, yang menegaskan bahwa adopsi teknologi manajemen keuangan di lingkungan pesantren dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi serta diterima dengan baik oleh wali santri. Hasil kualitatif penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengasuh, pembina asrama, serta beberapa wali santri yang dipilih secara acak berdasarkan usia dan pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan terhadap penggunaan aplikasi Pesantren-Qu di asrama santri.

Sebagaimana dinyatakan oleh Bapak Wahyu asal Sidoarjo, salah satu wali santri dari Asrama 4 Ainusyams bahwa aplikasi Pesantren-Qu sangat membantu wali santri dalam memantau keuangan para santri, terutama untuk mengontrol pengeluaran sehari-hari yang sebelumnya sulit dipantau. Bapak Wahyu menyebutkan bahwa "sebelum ada aplikasi ini, saya sering kesulitan mengetahui uang yang diberikan kepada anak saya digunakan untuk apa, tetapi sekarang lebih transparan."

Selain itu, menurut Pengasuh Asrama 4 Ainusyams, Ibu Nyai Hj. Aina'ul Mardiyah, M.Pd.I menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ini juga mempermudah pengelolaan uang saku santri, serta membantu santri menjadi lebih disiplin dalam mengelola keuangan. Beliau menyebutkan bahwa "dulu santri sering kebingungan ketika uang saku habis, tetapi dengan aplikasi ini santri lebih terkontrol karena ada laporan pengeluaran yang bisa dilihat."

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 50 wali santri yang menggunakan aplikasi Pesantren-Qu, sebagian besar wali santri (sekitar 80%) secara rutin memeriksa laporan keuangan melalui aplikasi. Namun, terdapat beberapa wali santri yang masih enggan menggunakan fitur-fitur aplikasi secara maksimal, terutama wali santri yang kurang terbiasa dengan teknologi. Dalam pengamatan di asrama, saat kunjungan wali santri tampak bahwa 7 dari 10 wali santri lebih sering meminta bantuan kepada pembina asrama untuk mengakses aplikasi, terutama ketika ada masalah teknis. Dan hal ini terjadi hanya di tahun pertama penggunaan aplikasi, karena masih proses transisi dan adaptasi teknologi.

Implikasi Aplikasi Pesantren-Qu Terhadap Keuangan Santri Dan Persepsi Wali Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang  
**Nur Ahmad Mauludi, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra, Nur Ulwiyah**

Secara keseluruhan, hasil penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa aplikasi Pesantren-Qu telah diterima dengan baik oleh wali santri dan santri, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam hal adaptasi teknologi, terutama bagi wali santri yang kurang terbiasa menggunakan aplikasi berbasis digital. Maka dari itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Pesantren-Qu berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan santri dan persepsi wali santri. Dalam data kuantitatif, analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa aplikasi Pesantren-Qu berkontribusi sebesar 65% dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen keuangan santri, dengan nilai koefisien regresi 0.65 dan  $p < 0.05$ . Selain itu, persepsi wali santri terhadap aplikasi ini juga positif, dengan koefisien regresi 0.72 dan  $p < 0.05$ , menunjukkan bahwa 72% dari persepsi wali santri dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi tersebut.

Dan dari data kualitatif, hasil wawancara menunjukkan bahwa wali santri merasa lebih mudah memantau pengeluaran para santri melalui aplikasi, sedangkan pengasuh asrama melaporkan peningkatan kedisiplinan santri dalam mengelola keuangan. Observasi memperlihatkan bahwa sebagian besar santri secara aktif menggunakan aplikasi, meskipun beberapa masih membutuhkan bantuan teknis. Secara umum, aplikasi ini diterima baik oleh wali santri dan santri, meskipun ada tantangan dalam adaptasi teknologi di kalangan wali santri yang kurang terbiasa.

Pembahasan penelitian ini dimulai dengan meninjau hasil temuan yang menunjukkan kontribusi signifikan dalam penggunaan aplikasi Pesantren-Qu terhadap manajemen keuangan santri dan persepsi wali santri. Secara teoritis, temuan ini mendukung konsep manajemen teknologi yang mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Selain itu, transformasi digital dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan mengelola keuangan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan pengurangan risiko keuangan, seperti yang dikemukakan oleh (Arpianto et al., 2025), yang menyatakan bahwa digitalisasi dalam lembaga tradisional seperti pesantren berpotensi memperbaiki efisiensi manajemen. Hasil

penelitian ini juga sejalan dengan (Shiddiq et al., 2024), yang menekankan bahwa sistem aplikasi digital mampu meningkatkan transparansi, meskipun sosialisasi yang intensif kepada wali santri diperlukan untuk memastikan penggunaan yang optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Pesantren-Qu mampu memfasilitasi kontrol keuangan santri secara lebih baik, meningkatkan kedisiplinan santri dalam mengelola uang saku. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Hidayati et al., 2024), yang menemukan bahwa penerapan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan di pondok pesantren, yang memungkinkan wali santri untuk melakukan pembayaran dan memantau pengeluaran santri secara real-time. Hal ini membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan keuangan dan meningkatkan transparansi. Namun, perlunya mengidentifikasi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur, yang sebagian juga ditemukan dalam penelitian ini, terutama terkait kesulitan teknis yang dialami oleh beberapa santri dalam menggunakan aplikasi.

Di sisi lain, temuan terkait persepsi positif wali santri terhadap aplikasi Pesantren-Qu menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan mereka terhadap sistem manajemen keuangan pesantren yang lebih transparan. Ini sejalan dengan kenyataan di lapangan, dimana wali santri sering merasa kesulitan memantau pengeluaran santri di pesantren yang menerapkan sistem manajemen keuangan manual. Aplikasi ini memberikan solusi praktis bagi wali santri, sebagaimana pernyataan beberapa wali santri dalam wawancara yang merasa lebih nyaman karena bisa memantau keuangan santri secara langsung akan berdampak menumbuhkan sikap mandiri dan sikap kewirausahaan santri (Fahmi & Ferdiansyah, 2023).

Meskipun, tantangan adaptasi teknologi masih terlihat, terutama di kalangan wali santri yang kurang terbiasa dengan penggunaan aplikasi digital. Tantangan ini juga telah disebutkan oleh (Rahmawati, 2020), yang menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan teknis wali santri dalam mengoperasikan teknologi informasi dapat memengaruhi resistansi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi ini, diperlukan langkah-langkah pengembangan lebih lanjut, termasuk



pelatihan bagi santri dan wali santri dalam menggunakan aplikasi, serta peningkatan infrastruktur teknologi di pesantren. Sehingga secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung teori manajemen teknologi dan literatur sebelumnya, serta mencerminkan realitas di lapangan bahwa aplikasi digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan santri, meskipun masih diperlukan upaya adaptasi dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan penggunaannya.

Pembahasan lanjutan dari penelitian ini perlu memperhatikan kedalaman hasil temuan serta dampak dan implikasi yang dihasilkan, meskipun penelitian ini fokus pada konteks spesifik, yaitu Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Hasil kuantitatif yang menunjukkan penggunaan aplikasi Pesantren-Qu berkontribusi signifikan terhadap manajemen keuangan santri dan persepsi wali santri memiliki implikasi penting bagi pengelolaan keuangan di pesantren. Dengan kontribusi sebesar 65% pada efisiensi keuangan santri dan 72% pada peningkatan persepsi wali santri, aplikasi ini dapat dianggap sebagai alat manajemen keuangan yang efektif dan dapat diterapkan di lingkungan pendidikan pesantren lainnya. Implikasi ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat membantu pesantren dalam mencapai transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam pengelolaan dana santri, yang sebelumnya cenderung dilakukan secara manual.

Meskipun demikian, penelitian ini juga memiliki batasan (limitations) yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu pesantren dengan sampel yang terbatas, sehingga generalisasi hasil ke seluruh pesantren di Indonesia perlu dilakukan dengan hati-hati. Setiap pesantren memiliki karakteristik dan tingkat adopsi teknologi yang berbeda dan keunikan karakteristik pondok pesantren, termasuk komponen-komponen yang terdapat di dalamnya, pola kehidupan warganya, serta pola adopsi dari berbagai macam inovasi yang dilakukannya (Sayuthi, 2024), sehingga penerapan aplikasi Pesantren-Qu di pesantren lain mungkin memerlukan penyesuaian sesuai dengan infrastruktur dan kesiapan pengguna. Kedua, penelitian ini lebih terfokus pada aspek manajemen

keuangan santri dan persepsi wali santri, sehingga belum menyentuh secara mendalam dampak aplikasi ini terhadap aspek pendidikan santri secara keseluruhan, misalnya bagaimana teknologi ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik atau keterampilan lain yang relevan dengan pendidikan di pesantren.

Implikasi temuan ini cukup jelas dalam konteks pengelolaan keuangan santri dan hubungan antara pesantren dan wali santri. Dengan meningkatkan transparansi, wali santri dapat lebih percaya dan terlibat dalam pengawasan keuangan santri. Namun, dampak lebih luas seperti peningkatan kedisiplinan dan perubahan cara santri mengelola pengeluaran pribadi perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, dampak teknologi terhadap aspek budaya dan sosial pesantren yang memiliki tradisi kuat harus diperhatikan. Digitalisasi dapat memperkuat nilai-nilai tradisional pesantren seperti tawadhu, ukhuwah, dan kemandirian, serta memperkuat identitas pesantren di era modern (Saini, 2024). Meskipun penelitian ini mengukur keberhasilan aplikasi dalam manajemen keuangan, perlu dipertimbangkan bagaimana teknologi diterima dalam jangka panjang oleh komunitas pesantren. Penelitian lanjutan perlu mengkaji dampak jangka panjang penerapan teknologi di pesantren dengan nilai-nilai tradisional. Batasan cakupan dan keterbatasan sampel harus diperhatikan agar tidak bersifat spekulatif.

Pembahasan lanjutan penelitian ini juga menekankan kebaruan (novelty) yang ditawarkan dalam konteks manajemen keuangan santri di lingkungan pesantren melalui penerapan aplikasi digital. Salah satu kebaruan utama penelitian ini adalah fokus pada penerapan aplikasi Pesantren-Qu sebagai alat teknologi untuk manajemen keuangan santri, yang masih jarang dikaji dalam penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh (Misbah, 2024) dan (Hidayati et al., 2024), lebih menitikberatkan pada manfaat umum dari digitalisasi di lingkungan pesantren, tanpa mengeksplorasi pengaruh spesifik teknologi pada manajemen keuangan santri secara mendalam. Penelitian ini menutup celah tersebut dengan secara khusus mengkaji pengaruh aplikasi ini terhadap dua variabel penting, yakni

manajemen keuangan santri dan persepsi wali santri, yang sebelumnya belum diteliti secara komprehensif.

Selain itu, kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan metode mixed methods dengan desain concurrent embedded, yang memberikan kekayaan perspektif dalam pengumpulan dan analisis data. Kombinasi analisis kuantitatif dengan regresi linear berganda dan wawancara mendalam menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mendalam dibandingkan penelitian yang hanya menggunakan satu jenis metode (Sudariana & Yoedani, 2022). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mengukur dampak aplikasi Pesantren-Qu secara statistik, tetapi juga menggali persepsi wali santri dan kendala yang dihadapi santri dalam menggunakan aplikasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih holistik, sebuah pendekatan yang jarang diterapkan dalam kajian manajemen keuangan pesantren. Argumen orisinal yang dihadirkan adalah bahwa aplikasi Pesantren-Qu tidak hanya berdampak pada transparansi keuangan, tetapi juga berperan dalam membangun kedisiplinan dan kesadaran dengan teratur dalam mengelola uang di kalangan santri.

Penelitian ini menghadirkan state of the art bagi akademisi dan praktisi di bidang manajemen pendidikan Islam dan teknologi pendidikan. Dengan menempatkan pesantren sebagai subjek kajian, penelitian ini menawarkan wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat diadaptasi di lembaga pendidikan tradisional yang biasanya lambat dan hambatannya dalam mengadopsi inovasi teknologi (Septiana et al., 2022). Penelitian ini juga berkontribusi pada diskusi tentang transformasi digital di pendidikan Islam, memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi manajemen kelembagaan, tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisional pesantren. Kebaruan penelitian terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan teknologi dan manajemen keuangan di pesantren, menggunakan metode mixed methods yang menghasilkan data lebih komprehensif, serta argumen orisinal mengenai dampak teknologi dalam mendidik santri lebih disiplin dalam keuangan. Penelitian ini membuka jalan untuk studi lebih lanjut tentang penerapan

teknologi manajemen di lembaga pendidikan Islam dan peran teknologi dalam pembentukan karakter keuangan peserta didik di pesantren

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi Pesantren-Qu berkontribusi signifikan terhadap manajemen keuangan santri dan persepsi wali santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang, dengan kontribusi sebesar 65% dalam memperbaiki manajemen keuangan dan 72% dalam meningkatkan persepsi wali santri terkait kontrol keuangan. Aplikasi ini juga membantu meningkatkan kedisiplinan santri dalam mengelola uang saku, meskipun terdapat tantangan adaptasi teknologi. Secara kualitatif, wali santri merasa lebih terlibat dalam pemantauan keuangan santri, sementara pengasuh dan pembina asrama melaporkan peningkatan kedisiplinan santri. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Pesantren-Qu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, memperkuat hubungan antara pesantren dan wali santri, serta memberikan kesempatan bagi wali santri untuk memantau keuangan santri.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke pesantren lain dengan karakteristik berbeda. Fokus penelitian ini hanya pada implikasi penggunaan aplikasi Pesantren-Qu terhadap manajemen keuangan santri dan persepsi wali santri, tanpa mengeksplorasi dampaknya terhadap aspek lain, seperti prestasi akademik. Disarankan untuk memperluas kajian ke pesantren lain, serta memberikan pelatihan intensif bagi santri dan wali santri. Rekomendasi lain termasuk pengembangan aplikasi dengan fitur tambahan dan peningkatan infrastruktur teknologi di pesantren..

### **Daftar Pustaka**

Arpianto, H., Pamulang, U., & Informasi, T. (2025). PERAN TEKNOLOGI MANAJEMEN MODERN. 9(1), 48–52.

Implikasi Aplikasi Pesantren-Qu Terhadap Keuangan Santri Dan Persepsi Wali Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang  
**Nur Ahmad Mauludi, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra, Nur Ulwiyah**

- Fahmi, N. N., & Ferdiansyah, H. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK SIKAP WIRAUSAHA SISWA MA DARUSSALAM PUNCAK SILIRAGUNG BANYUWANGI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 5(1), 1-16.
- Hakim Nasution, F., Syahrani Jailani, M., & Junaidi, R. (2024). Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 251–256.
- Hendrayadi, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Mixed methode research. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2402–2410.
- Hidayati, D., Sudarsono, B., & Hasanah, E. (2024). Manajemen Pendidikan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Digital Pada Pondok Pesantren di Klaten. 19(1), 106–121.
- Hidayati, N. (2024). Implementation of Active Learning Methods in Islamic Religious Education to Improve Students' Critical Thinking Skills in Schools. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 98-109.
- Hidayati, N., Rosida, A. F. A., Sari, D. A., & Rohman, F. (2024). ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING BUDGET ABSORPTION. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 6(1).
- Hidayati, N., & Fahmi, N. N. (2023). Pendampingan Manajemen Administrasi Di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Wustha Blokagung Banyuwangi. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 234-250.
- Rahmawati, Rafika (2020). IDENTIFICATION OF STUDENT RESISTANCE FACTORS ON TECHNOLOGY AS A SUPPORT OF LEARNING PROCESS IN PONDOK PESANTREN.
- Kinansyah, D. H., & Pujianto, W. E. (2023). Peluang dan Tantangan Santri di Era Digital (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al Amin Sidoarjo). *Journal of Management and Social Sciences*, 2(3), 194–205.
- Misbah, A. (2024). Model Manajemen Keuangan Syariah Di Pesantren : Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital. 05(02), 166–184.
- Mustaqim. (2016). Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif/Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia*, 04(1), 1–9.
- Implikasi Aplikasi Pesantren-Qu Terhadap Keuangan Santri Dan Persepsi Wali Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang  
**Nur Ahmad Mauludi, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra, Nur Ulwiyah**

- Rofiq, A. (2022). Literasi Sekolah Sebagai Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(2), 117–133.
- Rosid, M. H. A. R., & Azis, A. A. (2022). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 4(2), 178-193.
- Sayuthi, H. (2024). Perkembangan pesantren di era teknologi informasi. 5(3), 327–333.
- Septiana, T., Kurniawan, D., Juliati, J., & Sunandi, I. (2022). Adopsi Teknologi dalam Pendidikan Hibrida : Tantangan dan Peluang bagi Institusi Pendidikan Tinggi. 6, 16834–16841.
- Shiddiq, Ja'far & Rama Sultan (2024). Digitalisasi keuangan santri melalui sistem e-santri di bpr syariah lantabur tebuireng. 05(01).
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.